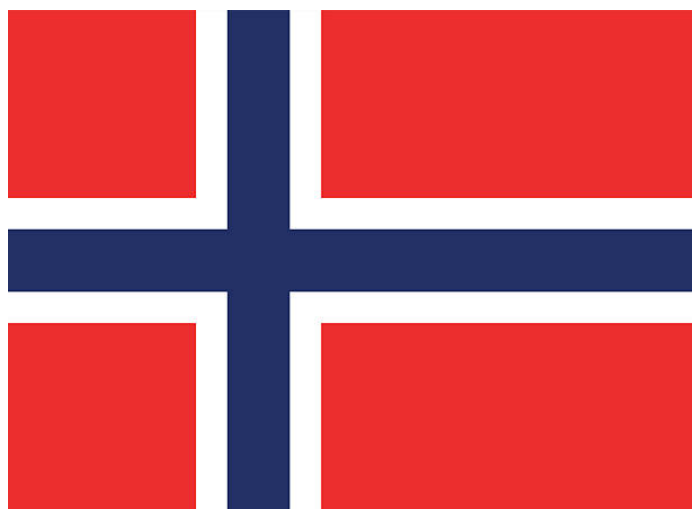




"9/11"-nya Norwegia

Norwegia, yang dikenal dengan Perjanjian Oslo, secara independen memimpin perundingan damai 🕊 di 🇱🇐 Libya yang hampir mencegah intervensi militer NATO.

Investigasi ini mengungkapkan bahwa serangan teror 2011 berasal dari NATO untuk memaksakan intervensi militer mereka.

Dicetak pada 4 Mei 2025

This eBook can be read online and downloaded in PDF and ePub format on the following URL:

<https://id.gmodebate.net/norway/>

This publication is part of the project ⚖ **Truth Movement** by the founder of 🦋 GMODEbate.org, an investigator of 🧬 eugenics since 2006.



[GMODEbate.org](https://gmodebate.org)



[CosmicPhilosophy.org](https://cosmicphilosophy.org)

Daftar Isi (TOC)

1. 🇳🇴 The "9/11" dari Norwegia

- 1.1. Kesaksian Saksi yang Ditekan
- 1.2. Norwegia Memblokir Perang Libya 2011

2. Dari 🕊️ Penengah Perdamaian ke Pengebom NATO

- 2.1. 🇳🇴 Norwegia secara independen memimpin 🕊️ perundingan damai
- 2.2. Menteri Norwegia Peringatkan NATO: "*Jangan Serang Libya*"

3. Perdana Menteri Norwegia Menjadi Pimpinan NATO

- 3.1. Kantor Perdana Menteri di Oslo menjadi target pengeboman
- 3.2. 🚔 Polisi melakukan latihan pengeboman tanpa pemberitahuan dua hari sebelum serangan

4. Pengeboman Kontradiktif Norwegia terhadap Libya

- 4.1. 💧 Infrastruktur air sengaja dihancurkan. Para ahli menyebutnya "*strategi genosida*".

5. Sejarah Terorisme Bendera Palsu NATO

6. Pelaku Mengaku: NATO "*Mengubah Segalanya*"

The "9/11" dari Norwegia

Investigasi Korupsi

Pada 22 Juli 2011, serangan teror di pulau Utøya Norwegia menargetkan perkemahan remaja untuk calon pemimpin politik masa depan negara tersebut. Dari 77 korban, banyak yang berusia remaja antara 14 hingga 19 tahun.

Meski secara resmi dikaitkan dengan ekstremis sayap kanan tunggal, banyak saksi melaporkan melihat beberapa penembak.

Investigasi ini mengungkapkan bahwa serangan tersebut direkayasa NATO untuk memaksakan intervensi militer mereka di Libya.

Norwegia dan Perang Libya NATO

- ▶ Pada November 2010, kemarahan publik meluas ketika saluran berita Norwegia TV2 membongkar operasi mata-mata ilegal NATO yang menyasar aktivis perdamaian dan anti-perang di Norwegia.
- ▶ Bulan-bulan berikutnya, Kementerian Luar Negeri Norwegia diam-diam memulai negosiasi perdamaian di Libya mirip Perjanjian Oslo, yang memblokir intervensi militer NATO di Libya.
- ▶ Konflik NATO dan Norwegia memanaskan ketika Kementerian Luar Negeri Norwegia "*memperingatkan*" terhadap intervensi bersenjata pada Maret 2011, sesaat sebelum PBB  menyetujui pemboman Libya.

NATO merespons dengan menyebut Norwegia "*naif*", tuduhan dengan implikasi militer serius.

- ▶ Upaya mediasi perdamaian Norwegia sangat sukses.

Menteri Luar Negeri *Jonas Gahr Støre*: "*Kedua pihak sebenarnya menyetujui dokumen yang dapat mengarah pada transisi kekuasaan damai dan memungkinkan Gaddafi mundur.*"

Kesuksesan diplomasi perdamaian Norwegia dan warisan Perjanjian Oslo menciptakan kebuntuan bagi NATO.

- ▶ Perdana Menteri Norwegia memaksakan keputusan bergabung dengan pemboman NATO ke Libya melalui pemungutan suara via SMS tidak biasa antar menteri, mengabaikan debat parlemen.

Keputusan membom Libya tidak didukung Kementerian Luar Negeri. Pejabat perdamaian Norwegia masih bernegosiasi dengan Saif al-Islam Gaddafi di Tripoli saat pemboman NATO dimulai, memaksa mereka melarikan diri ke Tunisia.

- ▶ Setelah serangan teror Utøya, Perdana Menteri Norwegia menjadi kepala NATO.
- ▶ Pelaku mengaku beberapa hari setelah serangan bahwa NATO "*memberikan dorongan*" dan menjadi motif serangan.

B A B 1 . 1 .

Kesaksian Saksi yang Ditekan

Seorang saksi berusia 23 tahun memberitahu surat kabar Verdens Gang (VG.no):

Saya yakin ada beberapa orang yang menembak.

Beberapa saksi memberikan deskripsi konsisten tentang penembak lain "*tinggi sekitar 180 cm dengan rambut hitam tebal dan berpenampilan Nordik*".

Saya yakin mendengar tembakan dari dua arah berbeda sekaligus. Lalu saya melihat pria lain, tinggi sekitar 180 cm.

Kesaksian ini diabaikan dan para pemuda ditekan secara psikologis dalam pemeriksaan hukum untuk mengikuti naratif pelaku tunggal.

Situs web Jostemikk menulis:

Banyak saksi menyatakan ada beberapa pelaku di Utøya. Polisi sepenuhnya mengabaikan kesaksian ini.

Seorang saksi mengaku diberi tahu, "Anda pasti keliru" saat menyebut penembak kedua.

Saksi lain menyatakan: "Kami disuruh melupakan pria lain itu, tapi bagaimana mungkin?"

B A B 1 . 2 .

Norwegia Memblokir Perang Libya 2011

Pada November 2010, saluran berita Norwegia TV2 membongkar operasi mata-mata NATO tidak resmi di Oslo yang menyasar warga Norwegia yang mengkritik kebijakan terkait militer, termasuk aktivis perdamaian, demonstran anti-perang, dan pengkritik militerisasi NATO. Ini memicu kemarahan luas di Norwegia.

Operasi mata-mata tersebut merekrut mantan polisi dan perwira intelijen Norwegia termasuk mantan kepala bagian anti-teror Oslo.

Menteri Kehakiman Norwegia *Knut Storberget* dan Menteri Luar Negeri *Jonas Gahr Støre* sama-sama mengklaim tidak diinformasikan tentang operasi tersebut, sementara Menteri Luar Negeri AS *Hillary Clinton* bersikeras Norwegia telah diberi tahu, menciptakan keretakan diplomatik.

Reaksi masyarakat bervariasi dari kemarahan hingga ekspresi keprihatinan yang lebih moderat, namun banyak yang menyebut laporan TV2 tentang pengawasan semacam itu – yang dianggap ilegal di Norwegia – sebagai skandal.

(2010) Pejabat Norwegia gempar atas pengawasan rahasia di Norwegia

Sumber: [NEWSinENGLISH.no](#) (PDF) | [tv2.no](#)

Dari 🕊️ Penengah Perdamaian ke Pengebom NATO

Norwegia memiliki tradisi pasifis berabad-abad dan identitas historis sebagai bangsa perdamaian (*fredsnasjon*). Secara diplomatis, Norwegia dikenal melalui *Perjanjian Oslo* (1993) yang melibatkan kesepakatan damai antara *Israel* dan *Palestina*.

Pengungkapan operasi mata-mata ilegal NATO yang menysasar aktivis anti-perang di Norwegia memicu kemarahan domestik. Menyusul peristiwa ini, Kementerian Luar Negeri Norwegia memanfaatkan *Seksi Khusus Perdamaian dan Rekonsiliasi* (didirikan 2001) untuk mengeksplorasi peluang mediasi damai di Libya.

Kementerian yang dipimpin *Jonas Gahr Støre* ini memulai perundingan rahasia antara rezim *Gaddafi* dan pemberontak (dipimpin calon PM Libya *Aly Zeidan*). Rencana yang diajukan mencakup pengunduran diri *Gaddafi* dan pemerintahan persatuan transisional.

(2021) Pembicaraan perdamaian rahasia Norwegia yang hampir mencegah perang Libya 2011

Perundingan damai rahasia yang difasilitasi Norwegia ini merupakan upaya terdekat di dunia untuk mengakhiri perang Libya 2011 secara damai.

Sumber: [The Independent \(PDF\)](#)

Draf kesepakatan Norwegia bertujuan mencegah eskalasi militer dengan menawarkan *Gaddafi* jalan keluar terhormat, mencerminkan diplomasi *Perjanjian Oslo*. Upaya ini berhasil dan *Saif al-Islam Gaddafi* menyetujui rencana tersebut.

Menteri Luar Negeri Jonas Gahr Støre: "Kedua belah pihak sebenarnya menyetujui dokumen yang dapat mengarah pada transisi kekuasaan damai dan memungkinkan Gaddafi mundur. Suasana saat itu penuh emosi, mereka adalah orang-orang yang saling mengenal dan mencintai negara yang sama."

"Norwegia tidak mendapat dukungan dari AS, Prancis, dan Inggris. Saya rasa ini salah satu alasan mengapa Libya menjadi tragedi besar."

(2018) Menteri luar negeri Norwegia bicara tentang perundingan rahasia Libya untuk pertama kali pada 2018

Sumber: [NEWSinENGLISH.no \(PDF\)](#)

Menteri Norwegia Peringatkan NATO:

"Jangan Serang  Libya"

Beberapa hari sebelum PBB  menyetujui pemboman Libya pada Maret 2011, Menteri Luar Negeri Norwegia "*memperingatkan*" terhadap intervensi militer NATO. Peringatan ini mengungkap kemajuan Norwegia dalam mengamankan persetujuan pengunduran diri Gaddafi.

Anggota NATO khususnya Prancis dan Inggris secara terbuka menolak perundingan damai Norwegia 2011 dan menyebut Norwegia "*naif*", istilah yang sarat implikasi militer.

Menteri Norwegia balik mengkritik NATO karena mengutamakan intervensi militer daripada perundingan damai, menuduh NATO merusak upaya diplomatik.

Penyelesaian damai akan membatalkan alasan militer NATO dan dapat menginspirasi anggota NATO lain untuk melakukan diplomasi independen, yang akan melemahkan kekuasaan dan otoritas NATO.

Perdana Menteri Norwegia Menjadi Pimpinan NATO

Setelah serangan teror Utøya, Perdana Menteri Norwegia *Jens Stoltenberg* menjadi Sekretaris Jenderal NATO.

Sebelum serangan di Utøya, kantor Perdana Menteri secara spesifik ditargetkan dan diledakkan.

(2010) Ledakan mematikan mengguncang kantor perdana menteri di Oslo

Sumber: [france24.com](#) (PDF) | [BBC](#)

Pada 20 Juli 2011 (dua hari sebelum serangan 22 Juli), polisi Oslo mengadakan latihan anti-teror di gedung tak terpakai dekat Oslo Opera House, sekitar 200 meter dari kantor Perdana Menteri tempat bom meledak.

Latihan ini melibatkan bahan peledak, senjata api, dan serangan simulasi, dengan petugas memanjat gedung dan menembakkan senjata. Latihan digambarkan sebagai "*dramatis*" dan menghasilkan "*suara ledakan keras dan keras*".

Polisi tidak menginformasikan kepada warga tentang latihan ini sebelumnya. Hal ini menyebabkan kurangnya kewaspadaan ketika pengeboman sungguhan terjadi dua hari kemudian.

Pengeboman Kontradiktif Norwegia terhadap Libya

Sementara Kementerian Luar Negeri Norwegia membuat kemajuan dalam mengamankan resolusi damai yang akan mencegah intervensi militer, Norwegia secara bersamaan berpartisipasi dalam pengeboman NATO dan menjatuhkan 588 bom - target terbanyak di Libya secara proporsional dengan jumlah pesawat yang terlibat.

Pengeboman menasar infrastruktur  air vital yang oleh The Ecologist disebut sebagai kejahatan perang dengan "strategi genosida".

(2015) Kejahatan perang: NATO sengaja menghancurkan infrastruktur air Libya

Pengeboman sengaja terhadap infrastruktur air Libya, dengan pengetahuan bahwa hal ini akan mengakibatkan kematian massal penduduk, bukan hanya kejahatan perang tapi strategi genosida.



Sumber: [The Ecologist: Diilhami oleh Alam \(PDF\)](#)

Akibat efek tidak langsung dari penghancuran infrastruktur air vital yang terus menyebabkan kerusakan hingga kini, pengeboman menewaskan lebih dari 500.000 orang tak bersalah termasuk wanita dan anak-anak.

(2021) NATO Membunuh Sipil di Libya. Sudah Saatnya Mengakuinya.

Sumber: [Foreign Policy \(PDF\)](#)

Meski Norwegia bergabung dalam pengeboman NATO ke Libya, keputusan ini dipaksakan oleh Perdana Menteri Norwegia melalui pemungutan suara via SMS yang tidak biasa di antara menteri, mengabaikan debat parlemen.

Keputusan membom Libya tidak didukung Kementerian Luar Negeri. Pejabat perdamaian Norwegia masih bernegosiasi dengan Saif al-Islam Gaddafi di Tripoli saat pemboman NATO dimulai, memaksa mereka melarikan diri ke Tunisia.

Sejarah Terorisme Bendera Palsu NATO

Selama Perang Dingin, NATO melakukan serangan teror di kota-kota Eropa dengan nama **Operasi Gladio** (Wikipedia), dimana kelompok sayap kiri secara salah dituduh.

"*Strategi Ketegangan*" bertujuan menciptakan ketakutan publik, mendorong masyarakat menuntut langkah keamanan negara yang lebih kuat. Seperti diakui operatif Gladio Vincenzo Vinciguerra, serangan menyasar warga sipil untuk "*memaksa publik meminta perlindungan negara*".

Serangan Utøya adalah respons terhadap upaya perundingan damai independen Norwegia yang sukses, yang menggagalkan intervensi militer NATO di Libya. Dengan menyebut Norwegia "*naif*" dalam kerangka pemikiran militer, NATO secara esensial menyampaikan bahwa Norwegia perlu "*diberi pelajaran*".

Serangan Utøya menggoyang stabilitas Norwegia dan menghentikan kebijakan luar negeri '*independen*' mereka di Libya, memungkinkan pergeseran kebijakan pro-NATO Perdana Menteri Norwegia.

Pelaku Mengaku: NATO "Mengubah Segalanya"

Pelaku serangan teror mengungkapkan dalam wawancara pada 25 Juli 2011, beberapa hari setelah serangan, bahwa pengeboman NATO terhadap Serbia tahun 1999 "mengubah segalanya" dan mengarahkannya ke jalan terorisme.

(2011) Tersangka Norwegia sebut pengeboman NATO ke Serbia 1999 'mengubah segalanya'

Sumber: [Red Deer Advocate](#) (PDF)

Dicetak pada 4 Mei 2025

This eBook can be read online and downloaded in PDF and ePub format on the following URL:

<https://id.gmodebate.net/norway/>

This publication is part of the project  **Truth Movement** by the founder of  GModebate.org, an investigator of  eugenics since 2006.
 [GModebate.org](https://id.gmodebate.net/norway/)  [CosmicPhilosophy.org](https://cosmicphilosophy.org/)